

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PD. Gemilang Unggul, dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang usaha pembuatan sepatu yang beralamat di jl.Soekarno Hatta Mekar Wangi-Warna Cinta No 1, Rt/Rw: 01/03 40237.

##### **3.1.1 Data Perusahaan**

Nama perusahaan : PD Gemilang Unggul  
Bidang Usaha : Pembuatan Sepatu  
Alamat Perusahaan : jl.Soekarno Hatta Mekar Wangi-Warna Cinta No 1  
Rt/Rw: 01/03 40237.  
No telfn : 081320920008  
Email : sobar\_vandroid@yahoo.com

##### **3.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan**

PD. Gemilang Unggul berdiri pada tahun 2000 yang dipimpin langsung oleh bp.Sobar yang berperan sebagai pemilik dari perusahaan ini. PD.Gemilang Unggul ini bergerak dibidang pembuatan sepatu dan perusahaan ini memproduksi sepatu wanita. PD Gemilang Unggul mulai memperluas jaringan pemasarannya tidak hanya di daerah sendiri akan tetapi merambah keluar daerah diantaranya:

1. Bandung : Toko Adolebel, Istana Sepatu, Cosmopolis dan Sagaye.
2. Jakarta : Toko Gaudy, Little Star dan PT Gudang Garam.
3. Surabaya : Toko Indah dan Tiara.
4. Makasar : Toko Merak mas dan Rin's
5. Bali : Toko Bali Lady dan Famous.
6. Kalimantan : Toko Mahkota, To you dan Plaza.
7. Medan : Toko L.A.L dan C&C.
8. Padang : Toko Bukit Tinggi dan Citra Abadi.
9. NTT : Toko Marshal, Riad dan Mewah.
10. Riau : Toko Sinar Baru dan Minimal.

Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen dari dalam dan luar kota, PD Gemilang Unggul mulai meningkatkan kapasitas produksi dan tempat produksi yang lebih besar dan didukung oleh tenaga kerja yang terlatih dan berpengalaman demi menjaga kualitas produk PD Gemilang Unggul. PD Gemilang Unggul berusaha untuk tetap berusaha untuk tetap berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dan reseller PD Gemilang Unggul dalam tempat produksi dan lokasi penjualan.

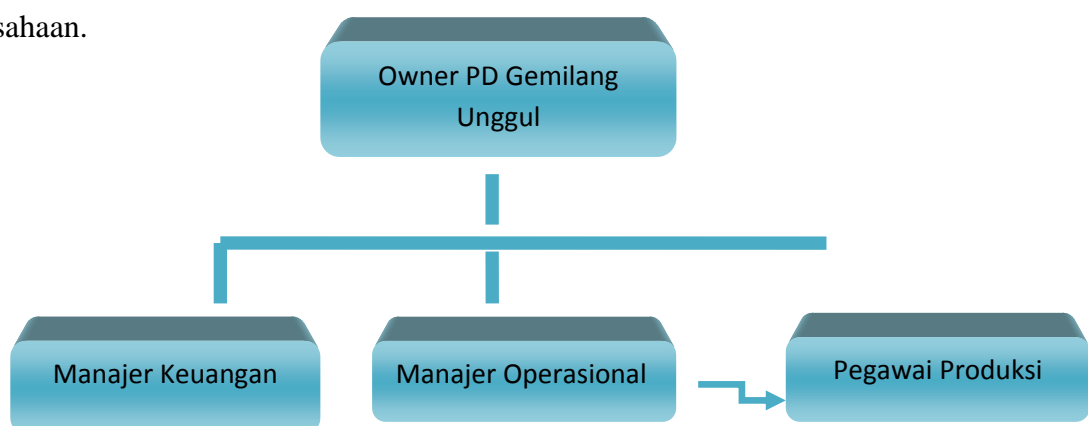
### **3.1.3 Tenaga Kerja**

Tenaga kerja yang tersedia berjumlah 30 orang yang memegang masing-masing yaitu 1 pemilik PD Gemilang Unggul yang merangkap ke segala bidang, 15 orang sebagai tukang sol, 9 orang sebagai tukang muka, dan 5 orang sebagai tukang finising.

### 3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan yang menjalankan kegiatannya akan selalu terdapat hubungan diantara orang-orang yang menjalankan kegiatannya tersebut. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan dalam suatu perusahaan akan semakin kompleks hubungan yang ada. Agar tercipta suasana kerja yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja maka perlu dibuat suatu bagan yang menggambarkan hubungan tersebut, termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan atau fungsi. Dengan adanya bagan tersebut, akan terlihat bahwa masing-masing jabatan mempunyai fungsi nya sendiri dan juga mempunyai area tanggung jawab baik itu kepada atasan maupun kepada bawahan.

Bagan yang dimaksud adalah struktur organisasi, dengan struktur organisasi ini dapat memperjelas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing personal perusahaan. Struktur organisasi perusahaan merupakan kerangka dasar menyeluruh yang mempersatukan fungsi-fungsi didalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan maka ada pembagian tugas yang jelas sehingga akan memudahkan pimpinan perusahaan untuk mengawasi aktivitas yang terjadi untuk memperlancar pekerjaan dalam perusahaan.



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi PD Gemilang Unggul**

**Sumber : PD.Gemilang Unggul 2014**

### 3.1.5 Bahan Baku Yang Digunakan

Bahan baku adalah barang-barang yang dibeli untuk di gunakan dalam proses produksi. Dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah bahan barang-barang yang digunakan untuk diproses yang kemudian menjadi produk, baik produk jadi maupun produk setengah jadi. Bahan baku tersebut harus benar-brnar bermutu sehingga output atau produk yang dihasilkan bermutu dan sesuai dengan spesifikasinya. Bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan sepatu di PD Gemilang Unggul adalah sebagai berikut:

a. Alat-alat sepatu

- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| 1. Cetakan       | 9. Latex           |
| 2. Gurinda       | 10. Mesin embes    |
| 3. Mesin         | 11. Mesin pon      |
| 4. Lem           | 12. Mesin Jahit    |
| 5. Benang sepatu | 13. Hak            |
| 6. Lapis kur     | 14. Gegep dan palu |
| 7. Sol           | 15. Busa sepatu    |
| 8. Bensel        | 16. Spon sepatu    |

b. Bahan Sepatu :

- |                     |                       |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Bahan Silky      | 6. Bahan Suede        |
| 2. Bahan Glosy      | 7. Bahan Kanvas       |
| 3. Bahan Buludru    | 8. Bahan Gliter       |
| 4. Bahan Kulit      | 9. Bahan Kulit ULar   |
| 5. Bahan Semi Kulit | 10. Bahan Kulit Jeruk |

### 3.1.6 Kegiatan Produksi

PD Gemilang unggul merupakan industri rumah tangga yang mempunyai kegiatan atau bidang usaha dalam pembuatan sepatu, dimana pemasarannya tidak hanya di Jawa Barat saja akan tetapi sudah merambah ke luar pulau. Bahkan selain itu juga PD Gemilang unggul menerima pesanan untuk umum berdasarkan pesanan para konsumen. Dalam kegiatan produksinya, PD Gemilang Unggul melakukan proses produksi yang mengolah bahan baku mentah menjadi produk jadi. Disamping itu bahan baku yang digunakan untuk pembuatan sepatu berbeda-beda tergantung sesuai pemesanan konsumen.

Adapun jenis-jenis sepatu diantaranya :

1. *Sepatu flat* adalah jenis sepatu yang banyak digemari oleh kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa. *Sepatu flat* sepatu *hak datar* atau biasa disebut *flat shoes* merupakan sepatu sehari-hari yang nyaman, karena sepatu *flat* sangat simpel dan tidak ber hak membuat kaki terasa lebih nyaman dan tidak pegal dibandingkan sepatu-sepatu yang ber *hak tinggi*. Biasanya sepatu ini banyak dikenakan saat santai.
2. *Sepatu wedges* adalah jenis sepatu yang banyak digemari oleh remaja hingga dewasa. *Sepatu wedges* atau biasa disebut *wedges shoes* merupakan sepatu sehari-hari yang nyaman dan nyaman di pakai walaupun memiliki *hak* yang tinggi karena *wedges* terdapat *hak* yang datar sehingga tidak menimbulkan pegal pada kaki. *Wedges* biasa di gunakan oleh orang-orang yang gemar menggunakan sepatu tinggi dan kebanyakan yang menggunakan orang-orang kantoran.
3. *High hills* adalah jenis sepatu yang juga banyak digemari oleh orang dewasa yang sudah terbiasa menggunakan sepatu tinggi dan lancip. *High hills* pada umumnya hampir sama seperti *wedges*. Dikatakan sama seperti *wedges* karna kedua jenis sepatu tersebut memiliki ciri khas sepatu ber *hak*. Yang membedakan antara *wedges shoes* dan *high hills* adalah

*wedges* memiliki *hak* yang datar sedangkan *high hills* memiliki *hak* yang cenderung lancip. Meskipun *high hills* memiliki *hak* yang lancip, tapi masih nyaman di pakai. *High hills* biasa digunakan oleh kebanyakan orang pada acara-acara tertentu.

4. *Boots* adalah jenis sepatu yang digemari oleh semua kalangan, terutama oleh remaja. Sepatu *boots* biasa digunakan pada musim dingin, karna sepatu *boots* jenis sepatu yang nyaman dan hangat saat di pakai karena model sepatu *boots* melebihi atas mata kaki sehingga terasa hangat saat di pakai.

PD Gemilang Unggul melakukan kerja sama dengan beberapa distributor yang menyediakan bahan baku yang dibutuhkan, khususnya bahan baku untuk pembuatan sepatu dan harga bahan baku pun bersaing di pasaran.

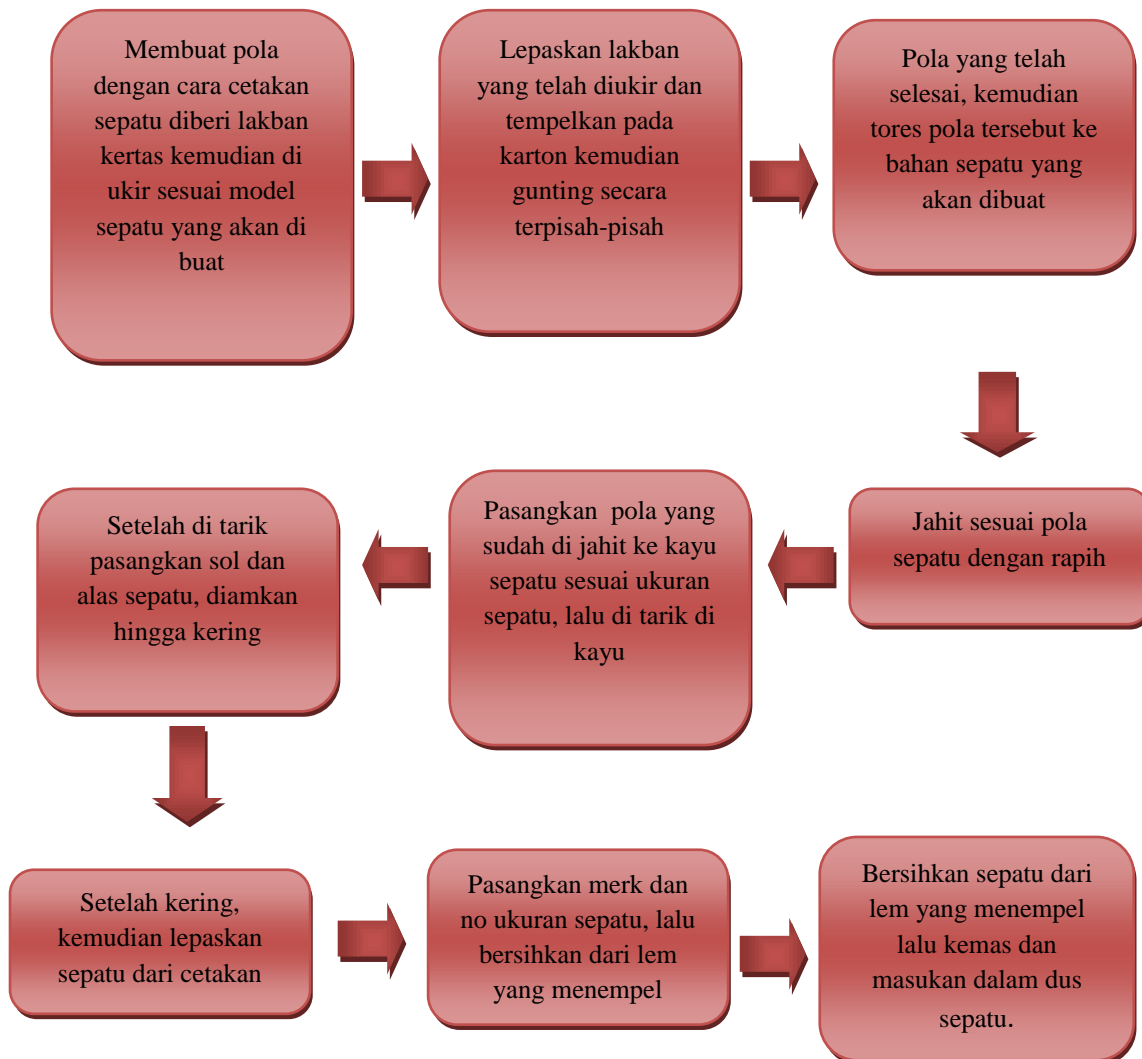
### **3.1.7 Proses Produksi**

Proses produksi pada PD Gemilang Unggul dibawah langsung oleh owner atau pemilik perusahaan yang bersangkutan karena PD Gemilang Unggul merupakan industri rumahan sehingga mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, sampai pada produk akhir diawasi langsung. Proses produksi adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus. Sementara itu, bagian akuntansi harus melaporkan informasi keuangan secara berkala. Akibatnya, pada saat laporan keuangan harus dibuat, terdapat kemungkinan adanya sebagian barang yang belum selesai diproses. Meskipun demikian, biaya yang telah terjadi untuk barang itu, tetap harus dilaporkan. Inilah yang dicantumkan sebagai persediaan dalam proses produksi. Untuk memperoleh biaya produksi barang yang telah selesai, biaya perusahaan ditambah dengan nilai persediaan dalam proses di awal periode dan dikurangi dengan nilai persediaan dalam proses di akhir periode.

PD Gemilang Unggul menggunakan alat-alat untuk melakukan proses produksi dan tentu saja dibutuhkan tenaga manusia dalam mengoperasikan alat tersebut, sehingga dalam

proses produksinya di bagi menjadi beberapa tahapan dan terdapat tenaga manusia disetiap tahapan proses produksi tersebut.

Berikut adalah tahapan proses produksi sepatu PD Gemilang Unggul :



**Gambar 3.2 Proses Produksi Sepatu Wanita PD Gemilang Unggul**

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir, 2011:57).

Jenis penelitian yang akan digunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara kuantitatif dengan menggunakan model. Model yang akan digunakan secara kuantitatif adalah model metode simpleks. Metode simpleks adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah optimalisasi masalah programasi linier.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Pada usaha sepatu PD.Gemilang Unggul memproduksi 3 jenis produk yaitu Wadges, Hight Hills dan Boots. Penulis ingin mengetahui berapa banyak dari ketiga jenis produk ini diproduksi untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada.

**Gambar 3.2 Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Wadges (X <sub>1</sub> )	Modal	Rupiah	Rasio
	Jam Kerja	Menit	
	Bahan Baku	Cm	
	Daya Serap Pasar	Unit	
Hight Hills (X <sub>2</sub> )	Modal	Rupiah	Rasio
	Jam Kerja	Menit	
	Bahan Baku	Cm	
	Daya Serap Pasar	Unit	



Boots ( $X_3$ )	Modal	Rupiah	Rasio
	Jam Kerja	Menit	
	Bahan Baku	Cm	
	Daya Serap Pasar	Unit	

**Sumber : PD.Gemilang Unggul, 2014**

Tabel 3.2 diatas menjelaskan variabel yang terdiri dari variabel  $X_1$  yaitu Wadges, variabel  $X_2$  yaitu Hight Hills dan variabel  $X_3$  yaitu Boots. Adapun indikatornya adalah modal dalam ukuran rupiah, jam kerja dalam ukuran menit, bahan baku dalam ukuran centimeter (cm), daya serap pasar dalam ukuran unit dan keuntungan dalam ukuran rupiah. Seluruh indikator ini menggunakan skala rasio yang dapat dihitung.

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari referensi pustaka dan buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke perusahaan yang menjadi objek untuk memperoleh data primer. Dengan 3 teknik, yaitu:

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan penulis dalam rangka melengkapi kebutuhan informasi bagi penulis.

b. Observasi

Penelitian yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan untuk kebutuhan data penulis.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dibutuhkan penulis berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan aktivitas produksi.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, majalah-majalah ilmiah dan sumber-sumber lain yang ada kaitannya dengan masalah program linier.

### 3.2.5 Rancangan Analisis Data

Untuk memecahkan masalah bauran optimal untuk memaksimalkan pendapatan, maka digunakan model programasi linear dengan menggunakan metode simpleks.

Prosedur penyelesaian permasalahan programasi linier dengan menggunakan metode simpleks menurut Muhandi (2011:14) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan variabel keputusan dan mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai.
2. Membuat tabel programasi linier, yang berisikan informasi lengkap, misalnya tentang jenis produk, sumber daya yang digunakan, penggunaan sumberdaya per unit produksi, kapasitas penyediaan, daya serap pasar dan keuntungan per unit produk.

3. Memformulasikan persamaan dan pertidaksamaan secara sistematis. Persamaan yang dimaksud adalah persamaan tujuan yang dinotasikan dengan  $P_t$ , dan pertidaksamaan dalam hal kendala yang dihadapi perusahaan.
4. Mengubah pertidaksamaan menjadi persamaan, dengan memasukkan variabel *slack* ( $S$ ) ke dalam persamaan kendala.
5. Membuat tabel awal simpleks, yaitu dengan cara membuat tabel dimana jumlah kolom dan baris disesuaikan dengan kasusnya.
6. Melakukan uji optimal, dan jika telah optimal pengerjaan selesai.
7. Jika belum optimal, lakukan revisi dan lakukan uji optimal kembali.
8. Demikian seterusnya, ulangi langkah 7 hingga diperoleh hasil yang optimal.

Langkah-langkah pengerjaan dalam melakukan revisi dalam metode simpleks adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kolom kunci ( $K_k$ ).  $K_k$  adalah kolom kunci yang memiliki nilai  $(C_k - Z_k)$  positif besar.
2. Menentukan baris kunci ( $B_k$ ) dengan terlebih dahulu mencari nilai rasio ( $N_r$ ).  $N_r$  adalah nilai yang diperoleh dari hasil bagi setiap  $K_p$  (kemampuan penyedia atau kapasitas) dan nilai  $K_k$  secara bersesuaian. Dari nilai-nilai  $N_r$  tersebut dipilih yang positif terkecil.
3. Menentukan angka kunci ( $A_k$ ).  $A_k$  adalah nilai yang terdapat pada perpotongan  $K_k$  dan  $B_k$ .
4. Menentukan angka baru ( $A_b$ ) untuk  $B_k$ , dengan membagi setiap angka  $B_k$  dengan  $A_k$
5. Menentukan angka baru ( $A_b$ ) untuk baris lain